



## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS KEPADA PESERTA DIDIK TPQ DI DESA PERSIAPAN LONGSERANG**

**I GUSTI AYU AGUNG TRISNA A.F**  
Pendidikan Matematika  
Fakultas Sains Teknologi dan Terapan  
UNDIKMA

### **Abstrak**

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Terlebih untuk siswa Sekolah Dasar. Metode pembelajaran dari guru masih menggunakan metode teaching, maksudnya semua materi berasal dari guru yang dilakukan tanpa menggunakan sarana atau media bantuan apapun. Sebagai contoh, untuk materi Semester I, siswa kurang bisa memahami materi tersebut karena penyampaian dari guru hanya dengan menerangkan saja tanpa ada media bantuan. Dalam pembuatan media interaktif bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar, penulis menggunakan metode kepustakaan, observasi, wawancara, perancangan menggunakan Macromedia Flash 8 dan software pendukung lain, ujicoba media interaktif, serta implementasi.

### **Kata Kunci**

Berbahasa Inggris, peserta TPQ, persiapan Loserang

### **Pendahuluan**

KKN dilaksanakan di Desa Persiapan Longserang, Lingsar Lombok Barat (bersifat kolaborasi), dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau *case study*. Desa Persiapan Longserang adalah salah satu desa dikecamatan Lingsar Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Posisi desa ini cukup strategis karena tidak terlalu jauh dari pusat kota Mataram yaitu sekitar 15 kilometer. Disamping sebagai penghasil Gula Aren dan buah seperti kelapa, mangga, duren, nenas, pisang, singkong dan lain-lain, desa Persiapan Longserang juga terkenal sebagai sayur antara lain kacang panjang, terong, pare, kangkung, sawi, bayam dan lain-lain yang dijual ke pasar Induk Mandalika maupun pasar tradisional desa Langko juga desa tetangganya yaitu pasar Desa Duman.

Luas wilayah desa Persipan Longserang yaitu 361,72 Ha yang terdiri atas tanah sawah (30%), kebun(25%), tegalan (30%) dan pekarangan sebanyak 15%. Sistem irigasi pertaniannya yaitu ada yang sistem irigasi teknis dan sistem irigasi tadah hujan, karena posisi desa persipan Longserang termasuk di kaki anak gunung Rinjani, jadi banyak wilayahnya yang berbukit-bukit dan ditanami pohon-pohon penghasil buah antara lain kelapa, mangga, duren, nanas, pisang dan lain-lain.

Desa persipan Longserang dengan jumlah total penduduk 2.610 jiwa dengan jumlah KK 1.110 hampir sepertiganya jumlah tersebut berprofesi sebagai petani dan buruh tani dan hampir setengahnya belum bekerja. Selain sebagai petani dan buruh tani. Desa Persipan Longserang terbagi menjadi enam (6) dusun/lingkungan yaitu dusun Longserang Timur, Longserang Barat Utara, Longserang Barat Puncak, Gubuk Baru dan Longserang Barat Selatan dan Mekar Indah. Di dusun Longserang Barat Selatan terdapat Kelompok tani “LBS Mandiri” kelompok tani geger girang merupakan kelompok tani yang berada didesa Persipan Longserang kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat terbentuk atas dasar musyawarah bersama guna menunjang kesamaan pendapat dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan petani.



Fasilitas umum yang ada di Desa Persiapan Longserang yaitu, Masjid sebanyak 4 unit, mushalla sebanyak 8 unit, bangunan SD Negeri 1 unit, bangunan Madrasah 2 unit, perkebunan umum, balai desa dan kantor desa, sumur umum sebanyak 5 uni. Namun, fasilitas lapangan umum, pura, gereja, kelentang, poliklinik/puskesmas/pustu/polindes belum terdapat di Desa Persiapan Longserang.

Setelah melakukan observasi kurang lebih selama seminggu semenjak awal berada di lokasi KKN. Permasalahan yang ada dalam Mitra atau Masyarakat selama saya berkegiatan KKN di desa Persiapan Longserang adalah kurangnya fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu kurangnya pengetahuan masyarakat dalam bahasa Inggris termasuk untuk anak-anak SD dan TPQ karena mereka tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah mereka. Terdapat faktor lain yang menyebabkan masyarakat kurangnya pengetahuan dalam bahasa Inggris adalah keinginan untuk belajar bahasa Inggris yang sangat kurang dan fasilitas mereka yang kurang mendukung mereka untuk mempelajarinya.

Hasil yang ingin dicapai adalah terbentuknya media interaktif Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar untuk memudahkan penyampaian materi atau pelajaran kepada siswa menurut Sari, L. K., & Sasongko, D. (2013, March).

Dengan demikian, diharapkan kepada guru di untuk lebih kreatif memanfaatkan media-media dalam menyampaikan materi untuk siswa agar minat mereka dalam mempelajari bahasa Inggris tinggi karena bahasa Inggris termasuk matapelajaran yang penting dalam dunia pendidikan di era globalisasi sekarang.

### **Metode Pengabdian**

Metode Pelaksanaan Kegiatan bimbingan belajar kepada pelajar di uraikan dalam beberapa tahapan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar :

1. Survey awal  
Melakukan kunjungan ke beberapa TPQ yang ada di Desa Persiapan Longserang untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan membuat kesepakatan jadwal kegiatan bimbingan belajar.
2. Persiapan  
Menyiapkan materi dasar bahasa Inggris yang akan di sampaikan menyesuaikan dengan derajat pendidikan yang ada pada TPQ.
3. Identifikasi masalah  
Kurangnya fasilitas yang ada pada TPQ. Sebagian besar minat belajar siswa SD lebih tinggi di bandingkan siswa SMP maupun SMA. Dan rendahnya komunikasi mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar  
Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar menggunakan metode Total Physical Response (TPR). Siswa merespon kalimat-kalimat perintah yang diucapkan guru. Dalam tahap ini siswa samasekali tidak mengeluarkan kata-kata, melainkan hanya memberikan respon secara fisik. Tahap selanjutnya adalah tahap Early production, dimana siswa mulai memberikan respon verbal yang sangat sederhana. (Stephen Krashen dan Nancy Terrell 1977)
5. Evaluasi



Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test diawal pertemuan dan post-test diakhir pertemuan dan juga memberikan jurnal refleksi di setiap petemuan.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan pelatihan kepada pelajar di Desa Persiapan Longserang.

Peserta pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar adalah pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD) di TPQ Birul Walidain dan Sekolah Tingkat Pertama (SMP) di TPQ Nurul Ibtidaiyah yang berada di Desa Persiapan Longserang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi mitra yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah para pelajar khususnya tingkat Sekolah Dasar ( SD ) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP ) di Desa Persiapan Longserang. Berikut adalah uraian kegiatan pelatihan dasar komputer untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) di TPQ Birul Walidain dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di TPQ Nurul Ibtidaiyah :

1. Pertemuan pertama peserta yang hadir lumayan banyak. Pada pertemuan pertama materi yang di berikan adalah Greetings. Pembelajaran di awali dengan sapaan lalu peserta menjawab sapaan tersebut. Dan memberikan beberapa contoh kalimat yang menyangkut materi Greetings. Response peserta terhadap materi yang di berikan memuaskan karena materi ini pelajaran paling dasar.
2. Pertemuan kedua materi yang di berikan adalah Vocabulary about Animals. Pembelajaran dimulai dengan menyebutkan salah satu nama binatang menggunakan bahasa inggris. Dan memberika kosa kata tentang hewan yang tidak diketahui. Response mereka tentang kosa kata hewan cukup memuaskan karena materi ini tidak asing untuk pelajar SMP.
3. Pertemuan ketiga materi yang diberikan adalah Vocabulary about Number. Pembelajaran diawali dengan menyebutkan angka 0. Dan memberikan kosa kata angka selanjutnya yang tidak diketahui oleh pelajar. Response mereka sangat aktif bertanya khususnya pelajar SD.
4. Pertemuan keempat materi yang diberikan adalah Vocabulary about Part of Body. Pertemuan diawali dengan menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh menggunakan bahasa Indonesia-inggris. Sebagian dari pelajar mengetahui materi tersebut khususnya untuk pelajar SMP. Response mereka terhadap pelajaran ini lumayan baik, karena pelajar SD sama sekali tidak mengetahui kosa kata tersebut.
5. Pertemuan kelima materi yang diberikan adalah Reading. Setiap pelajar memegang teks yang berisi Story Telling. Memberikan kesempatan kepada pelajar untuk membaca teks yang telah di berikan untuk melatih kemampuan membaca mereka dalam menggunakan bahasa inggris. Response mereka terhadap materi ini cukup memuaskan karena keinginan mereka dalam membaca menggunakan bahasa inggris sangat tinggi.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Persiapan Longserang berjalan dengan lancar dan baik. Peserta pelajar sudah dapat mengetahui banyak kosa data dalam bahasa



inggris dengan baik. Kegiatan bimbingan belajar mendapatkan response yang sangat baik karena keinginan pelajar untuk mempelajari bahasa inggris sangat tinggi dan cukup aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar ini terlihat melalui post-test yang diberikan pada akhir pertemuan dimana terlihat peningkatan daya ingat palajar terhadap kosa kata dibandingkan sebelumnya.

### **Saran**

Diharapkan untuk bimbingan belajar selanjutnya peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih dan fasilitas yang mendukung untuk menambah keinginan peserta dalam belajar semakin tinggi dan memperbanyak mendalami kosa kata lainnya untuk membantu peserta memudahkan mempelajari bahasa inggris dan menjadikan ilmu yang bermanfaat bagi generasi muda.

### **Daftar Pustaka**

- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *URECOL*, 19-24.
- Sari, L. K., & Sasongko, D. (2013, March). Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas II. In *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer* (Vol. 2, No. 1).
- Yamin, M. (2017). Metode pembelajaran bahasa inggris di tingkat dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82-97.